

Katalog BPS: 1101002.5303141

Statistik Daerah Kecamatan Amabi Oefeto Timur 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN AMABI OEFETO TIMUR
2016**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMABI OEFETO TIMUR 2016

No. Publikasi : 53030.1646
Katalog BPS : 1101002.5303141
Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 10 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV. GRACE

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.”

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN AMABI OEFETO TIMUR
2016**

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Adi H. Manafe, M.Si

Penyunting : Marlyn J. Christine, S.Si, MRD

Penulis : Yesdi C. Calvin, S.ST

<http://kupang.bnp-go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amabi Oefeto Timur 2016 adalah publikasi rutin yang merupakan lanjutan dari publikasi yang sama yang telah terbit di tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amabi Oefeto Timur secara makro.

Bersama dengan publikasi Amabi Oefeto Timur Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 199401 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Perumahan.....	7
7. Pertanian.....	8
8. Industri Pengolahan dan Perdagangan	9
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amabi Oefeto Timur	10

Secara administrasi, Kecamatan Amabi Oefeto Timur (AOT) berbatasan darat dengan tiga kecamatan dan satu Kabupaten, yaitu Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) di sisi timur, Kecamatan Amarasi Timur di sisi selatan, Amabi Oefeto di sisi barat, dan Fatuleu di sisi utara. AOT memiliki permukaan yang sebagian besar berbukit-bukit atau berupa pegunungan sabana/padang rumput yang luas. AOT terletak di ketinggian paling rendah 166 m di atas permukaan laut dan paling tinggi 442 m di atas permukaan laut. Tidak jauh berbeda dengan kecamatan lain, AOT beriklim kering. Hampir 90 persen luas lahannya berupa lahan pertanian.

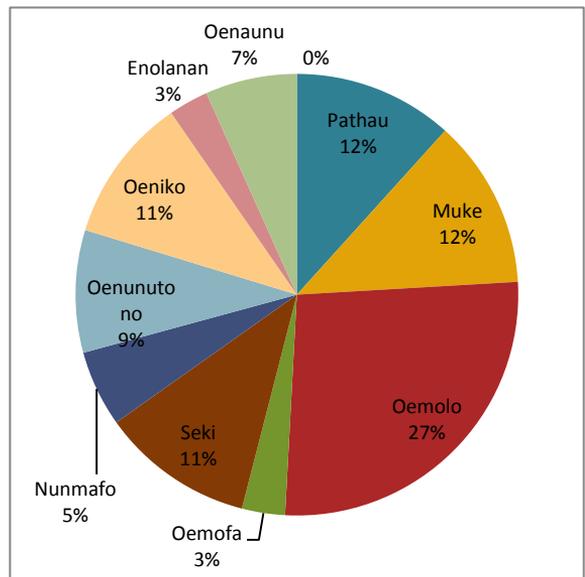
Kecamatan AOT yang beribukota Oemofa memiliki luas wilayah 236,72 km² dan terdiri dari 10 desa. Oemolo merupakan desa dengan wilayah terluas, yakni mencapai 63,39km² atau 26,78 persen dari total luas wilayah AOT. Desa Enolanan merupakan desa dengan luas wilayah terkecil, yakni hanya 6,88 km² atau 2,91 persen dari total luas wilayah AOT.

Peta Kecamatan Amabi Oefeto Timur (Warna Ungu)



Sumber: BPS, 2010

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amabi Oefeto Timur Menurut Desa, 2015



Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2016

Seperti yang telah disebutkan di bab sebelumnya bahwa AOT memiliki 10 desa, dengan masing-masing desa terdiri dari tiga hingga lima dusun. Jumlah RW di AOT sebanyak 77 dan RT sebanyak 156. Kepala Urusan dalam kecamatan tersebut mencapai 30 (masing-masing desa tiga Kaur), yang berfungsi membantu tugas-tugas Kepala Desa. Dalam rentang waktu tiga tahun terakhir, belum terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa.

Pertanian masih menjadi lapangan pekerjaan utama bagi sebagian besar penduduk Kecamatan AOT. Kondisi ini ditunjukkan dengan jumlah petani sebanyak 3.524 orang atau lebih dari 90 persen dari jumlah penduduk bekerja menurut jenis pekerjaan. Hal ini selaras dengan luas lahan di AOT yang sebagian besar adalah lahan pertanian. Pekerjaan paling banyak berikutnya yang digeluti penduduk AOT adalah wiraswasta yaitu sebanyak 116 orang, PNS sebanyak 77 orang, sisanya Pegawai Swasta, POLRI, Pensiunan, Buruh, dan Lainnya.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amabi Oefeto Timur

Uraian	2013	2014	2015
Kepala Urusan	30	30	30
Dusun	44	44	44
Rukun Warga (RW)	77	77	77
Rukun Tetangga (RT)	156	156	156

Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2014-2016

Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan di Kecamatan Amabi Oefeto Timur

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
PNS	77	2,08
Pegawai Swasta	8	0,22
Wiraswasta	116	3,13
POLRI	2	0,05
Pensiunan	13	0,35
Buruh	7	0,19
Petani	3440	92,72
Lainnya	47	1,27
jumlah	3710	100

Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2016

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2015, penduduk kecamatan AOT berjumlah 13.677 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2015 adalah sebesar 106 yang berarti terdapat 106 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara, kepadatan penduduk di kecamatan tersebut adalah 58 jiwa per km² dan rata-rata anggota keluarga adalah empat jiwa per kepala keluarga (KK).

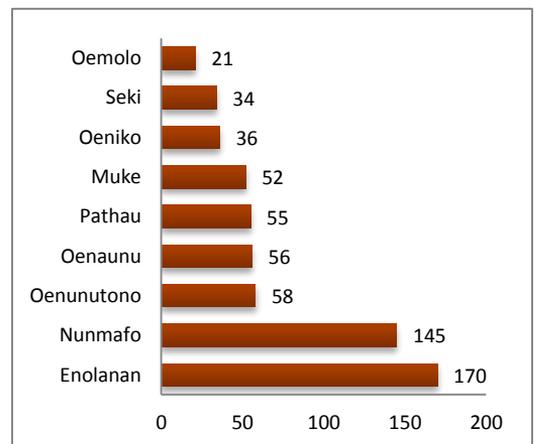
Di antara 10 desa yang ada di kecamatan AOT, Oemofa merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 307 jiwa/km², kemudian Enolanan dan Nunmafo dengan kepadatan penduduk masing-masing 170 jiwa/km² dan 145 jiwa/km². Sementara itu, tujuh desa lainnya memiliki kepadatan penduduk yang berkisar antara 21 jiwa/km² hingga 58 jiwa/km². Desa Oemolo merupakan desa dengan kepadatan penduduk terendah. Ini dikarenakan wilayah desa Oemolo adalah yang paling luas yaitu 27 % dari luas wilayah AOT.

**Indikator Kependudukan
Kecamatan Amabi Oefeto Timur**

Indikator	Jumlah
Jumlah Penduduk (jiwa)	13677
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	7052
Jumlah Perempuan (Jiwa)	6625
Rasio Jenis Kelamin	106
Jumlah Keluarga	3540
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	58
Rata-rata anggota keluarga (jiwa/KK)	4

Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2016

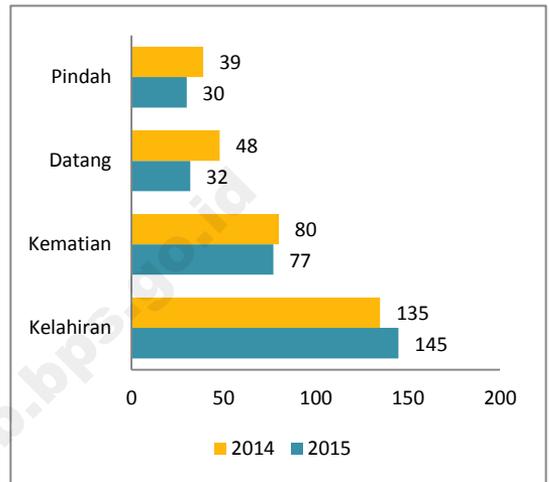
**Kepadatan Penduduk per Desa
Kecamatan Amabi Oefeto Timur, 2015**



Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2016

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian, serta migrasi. Di kecamatan Amabi Oefeto Timur, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif. Untuk kondisi dua tahun terakhir, komponen kelahiran memiliki angka tertinggi, sementara komponen yang tercatat paling sedikit yakni komponen pindah keluar. Selain itu, jumlah Migrasi dan Kematian mengalami penurunan, sedangkan kelahiran mengalami kenaikan pada 2015. Hal ini mengakibatkan terjadi peningkatan jumlah penduduk pada 2015.

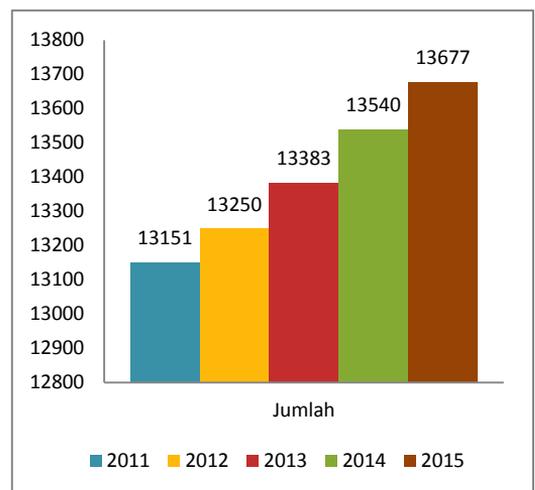
Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amabi Oefeto Timur 2014-2015



Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2015-2016

Berdasarkan penghitungan jumlah penduduk dengan metode proyeksi, jumlah penduduk di kecamatan AOT selalu mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pada 2015, peningkatan jumlah penduduk mencapai 137 jiwa dari tahun sebelumnya atau sebesar 1,01 persen. Peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 157 jiwa atau sebesar 1,17 persen, sedangkan yang paling rendah pada 2012 yaitu sebanyak 99 jiwa atau 0,75 persen. Rata-rata pertumbuhan penduduk di kecamatan AOT selama 2012-2015 adalah 0,99 persen.

Perkembangan Jumlah Penduduk Kecamatan Amabi Oefeto Timur (jiwa)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka Tahun 2011-2015

Pada 2015 di kecamatan AOT, untuk setiap SD rata-rata terdapat 133 murid, SMP terdapat 109 murid, dan SMA terdapat 172 murid. Rasio jumlah murid per guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru di kecamatan AOT sudah cukup baik, yakni sebesar 14 murid/guru di tingkat SD, sembilan murid/guru di tingkat SMP, dan 11 murid/guru di tingkat SMA.

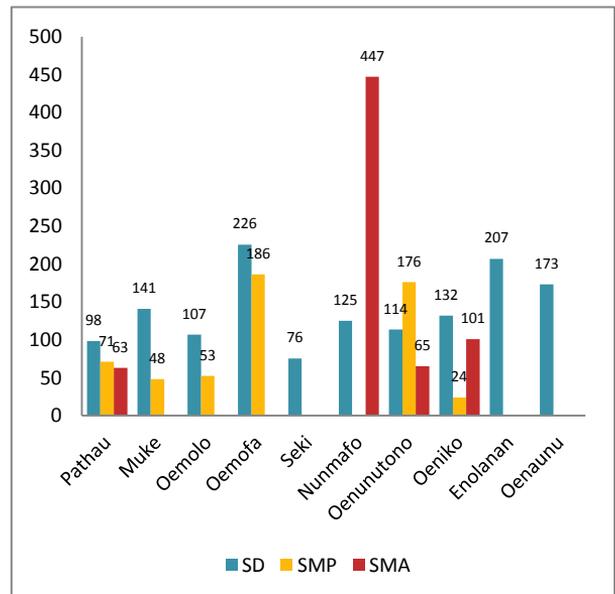
Di setiap desa di AOT terdapat SD. SMP hanya terdapat di lima desa, yaitu Pathau, Muke, Oemolo, Oenunutuno dan Oeniko. Sedangkan SMA hanya terdapat di pathau, Nunmafo, Oenunutuno dan Oeniko. Sebaran rata-rata jumlah murid per sekolah terlihat tidak merata. Untuk SD, rata-rata murid per sekolah paling kecil ada di Seki yaitu 76 murid, sedangkan yang paling tinggi ada di Oemofa yaitu 226 murid. Untuk SMP, rata-rata murid per sekolah paling sedikit terdapat di Oeniko yaitu 24 murid, sedangkan yang paling tinggi di Oemofa yaitu 186. Untuk SMA, rata-rata murid per sekolah paling sedikit terdapat di Pathau, yaitu hanya 63 murid, sedangkan paling tinggi terdapat di Nunmafo yaitu 447 murid.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, dan Murid di Kecamatan Amabi Oefeto Timur, 2015

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
Sekolah	19	9	4
Guru	176	108	63
Murid	2522	983	686
Rasio Murid per Sekolah *)	133	109	172
Rasio Murid per Guru *)	14	9	11

Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2016
*) Data diolah

Rasio Murid Per Sekolah Menurut Desa di Kecamatan Amabi Oefeto Timur, 2015



Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2016

Pada 2015, di kecamatan AOT terdapat 1 puskesmas yang terdapat di desa oenunutuno, serta sembilan puskesmas pembantu (Pustu) dan 44 posyandu yang tersebar di 9 desa lainnya. Sementara itu, terdapat satu orang dokter, 12 bidan, empat perawat, 220 kader aktif posyandu, dua tenaga sanitasi, dua dukun bayi dan satu dukun patah tulang. Ketersediaan fasilitas dan tenaga kesehatan tersebut dapat dikatakan masih sangat kurang. Jumlah tenaga kesehatan yang demikian harus melayani 8464 kunjungan di puskesmas dengan mayoritas menderita infeksi saluran pernapasan yaitu sebanyak 4592 kunjungan pada 2015. Kecamatan AOT juga belum memiliki juru vaksin dan jarak ke rumah sakit di Kupang Timur yang terbilang jauh.

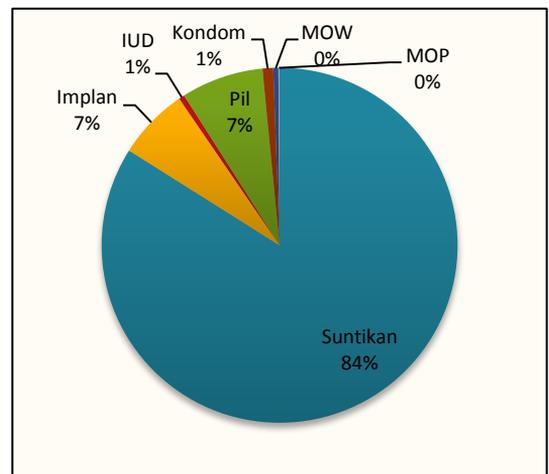
Selain itu, terdapat 1.951 pasangan usia subur (PUS) di kecamatan AOT dengan 93,59 persennya merupakan peserta KB aktif. Alat KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif ini adalah Suntikan (84 persen). Metode KB Pil dan Implan memiliki persentase yang sama yaitu tujuh persen. Sementara, kondom, IUD, MOW, dan MOP masih sangat sedikit jumlah PUS yang menggunakan.

**Statistik Kesehatan
Kecamatan Amabi Oefeto Timur**

Uraian	Jumlah
Tempat Pelayanan Kesehatan	
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	9
Polindes	-
Posyandu	44
Tenaga Kesehatan	
Dokter	1
Bidan	12
Perawat	4
Kader Aktif Posyandu	220
Sanitasi	2
Dukun Bayi	2
Dukun Patah Tulang	1

Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2015

Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Amabi Oefeto Timur Menurut Alat KB yang Digunakan, 2015

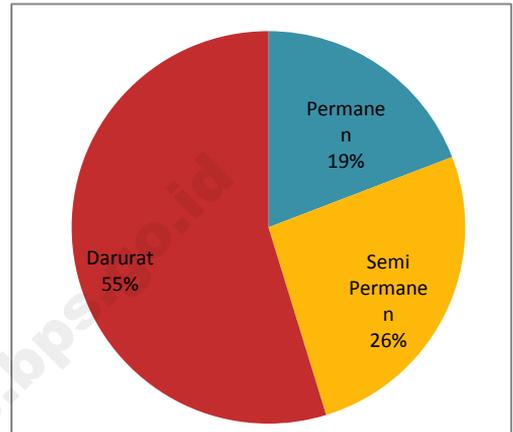


Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2016

Sekitar 55 persen atau sebanyak 1934 keluarga di kecamatan AOT memiliki bangunan tempat tinggal yang masih berkategori darurat pada 2015. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang. Sementara itu, terdapat sekitar 26 persen atau sebanyak 922 keluarga dengan rumah semi permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan bebak, dan beratap seng. Rumah berkategori permanen adalah yang paling sedikit di kecamatan tersebut, yaitu hanya 19 persen atau sebanyak 677 keluarga yang memiliki.

Pada 2015, semua keluarga pengguna listrik sudah menggunakan listrik PLN. Jumlah pengguna listrik PLN mencapai 2.749 keluarga (77,81%), sisanya menggunakan penerangan non listrik. Jumlah keluarga pengguna listrik PLN paling banyak terdapat di desa Oemofa. Hal ini dikarenakan jumlah keluarga di desa tersebut paling banyak. Secara persentase, desa Oenaunu adalah yang tertinggi yaitu 100 persen keluarga di dalamnya sudah menggunakan listrik PLN. Di sisi lain, desa dengan jumlah dan persentase keluarga pengguna listrik PLN paling rendah adalah Seki, yaitu 42,86 persen (111 KK).

Persentase Keluarga Menurut Jenis Bangunan Tempat Tinggal di Kecamatan Amabi Oefeto Timur Tahun 2015



Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2016

Jumlah dan Persentase Keluarga Pengguna Listrik PLN Menurut Desa di Kecamatan Amabi Oefeto Timur

Kec.	Jumlah Keluarga	Pengguna	%
Pathau	371	331	89,22
Muke	376	260	69,15
Oemolo	365	196	53,70
Oemofa	560	516	92,14
Seki	259	111	42,86
Nunmafo	515	372	72,23
Oenuu tonu	326	313	96,01
Oeniko	224	143	63,84
Enolanan	283	253	89,40
Oenaunu	254	254	100,00
Jumlah	3533	2749	77,81

Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2015

Untuk tahun 2014, sebagian besar komoditas tanaman pangan di Kecamatan Amabi Oefeto Timur mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2013 dan bahkan mencapai lebih dari dua kali lipat. Jagung merupakan tanaman pangan yang memiliki luas panen terbesar yakni mencapai 1.121 ha. Akan tetapi untuk jumlah produksi, komoditas ubi kayu memiliki jumlah produksi paling banyak mencapai 4.725 ton.

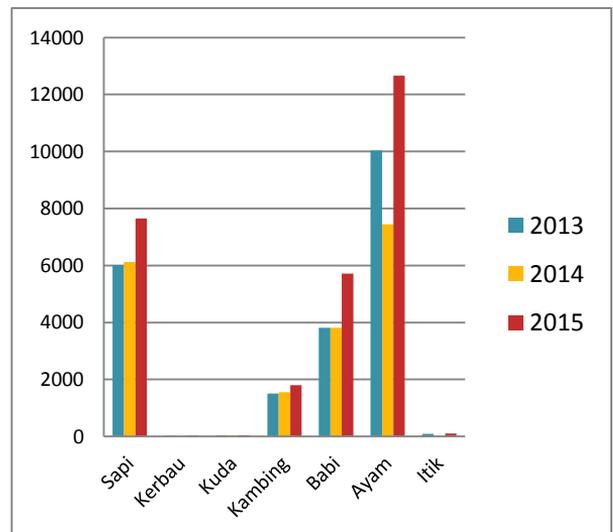
Statistik Potensi Tanaman Pangan di Kecamatan Amabi Oefeto Timur

Uraian	2013	2014
Jagung		
Luas Panen (Ha)	676	1 121
Produksi (Ton)	1 940	3 082
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	404	525
Produksi (Ton)	3 232	4 725
Padi Sawah		
Luas Panen (Ha)	16	35
Produksi (Ton)	50	109
Padi Ladang		
Luas Panen (Ha)	47	101
Produksi (Ton)	108	232

Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2013-2015

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan. Pada 2015, semua jenis ternak mengalami peningkatan populasi. Jenis Ternak yang mengalami peningkatan signifikan pada 2015 yaitu Sapi, Kambing, Babi, dan Ayam. Sapi merupakan ternak yang paling potensial di kecamatan AOT, disusul ternak kecil seperti kambing dan babi. Hal ini dikarenakan daerah AOT berupa padang rumput sehingga cocok untuk penggembalaan ternak-ternak tersebut. Di sisi lain, jenis unggas terbanyak adalah ayam. Namun, populasi ayam sempat mengalami penurunan signifikan pada 2014 yaitu menjadi 7.449 ekor.

Populasi Ternak di Kecamatan Amabi Oefeto Timur



Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2014-2016

INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PERDAGANGAN

8

Terdapat beberapa kegiatan industri pengolahan di kecamatan AOT pada 2015. Industri-industri tersebut sebagian besar merupakan industri yang kegiatan pengolahannya masih dilakukan secara tradisional. Industri yang jumlahnya paling banyak adalah Industri makanan yaitu sebanyak 36 usaha. Usaha tersebut dilakukan secara perorangan, artinya tiap usaha hanya dilakukan oleh satu pelaku usaha. Sedangkan, industri yang jumlahnya paling sedikit adalah Batako dan Pande Besi. Di sisi lain, Industri yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Industri Minyak Kelapa, yaitu menyerap 84 pekerja dari 30 usaha.

Untuk aktivitas perdagangan, hingga 2015 belum terdapat Industri Besar Sedang di kecamatan AOT. Perdagangan eceran di AOT berjumlah 133 usaha dengan total 275 pekerja. Walaupun bukan wilayah terpadat dengan jumlah penduduk terbanyak, Nunmafo dan Pathau memiliki jumlah usaha perdagangan eceran terbanyak. Di sisi lain, Seki dan Enolanan memiliki usaha perdagangan eceran paling sedikit.

Jumlah Industri dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amabi Oefeto Timur Tahun 2015

Jenis Industri	Jumlah Industri	Jumlah Tenaga Kerja
Industri Meubel	14	32
Industri Minyak Kelapa	30	84
Industri Anyaman	14	18
Industri Tenun Ikat	16	16
Industri Batako	6	26
Industri Penggilingan Jagung	16	40
Industri Makanan	36	36
Industri Pande Besi	6	10

Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2015

Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Perdagangan Eceran di Kecamatan Amabi Oefeto Timur, 2015

Desa	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
Pathau	26	38
Muke	12	24
Oemolo	9	21
Oemofa	11	34
Seki	5	10
Nunmafo	28	56
Oenunutono	15	34
Oeniko	14	28
Enolanan	5	14
Oenaunu	8	16
Jumlah	133	275

Sumber: Amabi Oefeto Timur Dalam Angka 2015

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMABI OEFETO TIMUR

9

Secara geografis, kecamatan AOT berbatasan langsung dengan kecamatan Fatuleu, Amabi Oefeto dan Amarasi Timur. Di antara kecamatan-kecamatan tersebut, AOT tidak menjadi yang terendah maupun tertinggi secara kepadatan dan jumlah penduduk. Menurut jumlah penduduk, Fatuleu adalah kecamatan dengan penduduk terbanyak pada 2015, kemudian AOT di posisi kedua. Sementara Amarasi Timur menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit. Secara kepadatan, Fatuleu juga yang tertinggi, selain karena jumlah penduduknya terbanyak, letaknya juga lebih dekat dengan daerah ibukota yaitu Oelamasi di Kecamatan Kupang Timur serta sarana prasarana yang sudah lebih baik.

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di kelima kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi di tahun 2014 terdapat di Kecamatan Fatuleu (8.630 ton), disusul Amabi Oefeto Timur sebesar 3.082 ton. Sementara untuk tanaman padi, produksi tertinggi terdapat di Amabi Oefeto yang produksinya mencapai 713 ton di tahun 2014 ini, diikuti oleh Amarasi Timur dengan produksi 595 ton. Kecamatan Fatuleu memiliki produksi padi paling rendah yaitu 214 ton.

Perbandingan Jumlah (Jiwa), Kepadatan (Jiwa/km²) dan Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2015

Kecamatan	Jumlah	Kepadatan	Laju
Fatuleu	25626	64	2,25
AOT	13677	58	1,01
Amabi Oefeto	8615	61,5	2,22
Amarasi Timur	7668	47	1,75

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013-2015

Perbandingan Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Beberapa Jenis Tanaman Pangan Tahun 2015

Uraian	Fatuleu	AOT	Amabi Oefeto	Amarasi Timur
	Padi Sawah			
Luas (ha)	68	35	-	187
Prod (ton)	245	109	-	673
	Padi Ladang			
Luas (ha)	3	101	-	-
Prod (ton)	7,8	232	-	-
	Jagung			
Luas (ha)	3040	1121	-	925
Prod (ton)	8360	3082	-	2590
	Ubi Kayu			
Luas (ha)	60	525	28	197
Prod (ton)	480	4725	224	1644

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013-2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kupangkab.bps.go.id>

